

Tujuan penelitian ini adalah, (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan herbisida pasca tumbuh Penoxsulam yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengendalikan gulma pada tanaman padi sawah, (2) Untuk mengetahui dosis herbisida pasca tumbuh Penoxsulam 240 SC yang tepat untuk mengendalikan gulma dan memberikan hasil tertinggi pada tanaman padi sawah. Percobaan lapangan yang disusun dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Percobaan terdiri atas satu faktor dengan sepuluh perlakuan, sebagai berikut. Penoxsulam 240 SC 63 ml/ha, Penoxsulam 240 SC 75ml/ha, Penoxsulam 240 SC 100ml/ ha, Penoxsulam 240 SC 125 ml/ha, Penoxsulam 240 SC 150 ml/ha, Penoxsulam + MSO 240 SC 63 +100 ml/ha, Clipper 25 OD 600 ml/ha, Ally Plus 77 WP 600 ml/ha, TiGold 10 WP 60 ml/ha, Tanpa perlakuan, Setiap perlakuan diulang sebanyak 4 ulangan (blok), masing-masing petak percobaan seluas 5x4 m. Analisis Data diuji keragamannya dengan sidik ragam pada taraf 5% dan apabila ada beda nyata antar perlakuan diuji lanjut dengan uji Tukey jenjang 5% . Herbisida Penoxsulam dapat dijadikan sebagai alternatif pengendalian gulma pada padi sawah, Tidak terdapat keracunan tanaman pada penggunaan Penoxsulam tetapi terjadi keracunan tanaman pada penggunaan Ally Plus, Penoxsulam dalam berbagai dosis mampu menekan bobot gulma perspesies dan presentase pengendalian pada gulma *F. miliace*, *C. difformis*, *S. zeylanica*, *M. vaginalis*, *C. iria*, *M. minuta*, Hasil padi per petak sampel (2,5 x 2,5 m) dan hasil per hektar menunjukkan bahwa penggunaan herbisida Penoxsulam+MSO memberikan hasil yang tertinggi.

kata kunci : Padi, Herbisida , Penoxsulam

The purpose of this study are: (1) To acknowledge the effects of herbicides usage at post Penoxsulam growth that can be used as an alternative for controlling weeds in rice crops ,(2) To acknowledge an exact dose of herbicide at post Penoxsulam 240 SC growth to control weeds and provide the highest yield in rice crops. Field experiments are prepared with Complete Randomized Block Design (RAKL) . The experiment consists of one factor with ten treatments , as follows : penoxsulam 240 SC 63 ml/ha, Penoxsulam 240 SC 75ml / ha, Penoxsulam 240 SC 100ml/ha, Penoxsulam 240 SC 125 ml/ha, Penoxsulam 240 SC 150 ml/ha, Penoxsulam + MSO 240 SC 63 +100 ml/ha, Clipper 25 OD 600 ml/ha , Ally Plus 77 WP 600 ml / ha, TiGold 10 WP 60 ml/ha, Without treatment. Each treatment was repeated in four repetition( blocks ) with each experimental plot area of 5x4 m. Data Analysis of variance was tested by analysis of variance at 5% and if there is a significant difference between treatments, then it would be tested further by Tukey's test level of 5 % . Penoxsulam herbicide can be used as an alternative weed control in rice crops. There will be no poisoning in plant after the Penoxsulam usage, but the poisoning will be occurred after the usage of Ally Plus. Penoxsulam in various doses can suppress weeds per species weight and percentage of weed control on *F.miliace*, *C. difformis*, *S. zeylanica*, *M. vaginalis*, *C. iria*, *M. minuta*, rice yield per sample plots ( 2.5 x 2.5 m ) and the yield per hectare shows that the usage of Penoxsulam herbicide + MSO provides the highest results .

Keyword : Rice Crops. Herbicide, Penoxsulam